

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Penanganan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Sebagai Upaya Meningkatkan Profit Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Amanah Margomulyo Trenggalek dan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung” ini ditulis oleh Marthya Choirunnisa, NIM. 17401153117, pembimbing Muhamad Aqim Adlan, M.E.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan pada lembaga keuangan mikro, seperti pembiayaan bermasalah. Permasalahan tersebut terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal. Dalam rangka penanganan pembiayaan bermasalah lembaga keuangan syariah (LKS) memiliki strategi penanganan penyelesaian pembiayaan bermasalah sebagai upaya meningkatkan profit.

Fokus penelitian ini adalah 1) Untuk menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT Amanah Margomulyo Trenggalek dan KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung. 2) Untuk menjelaskan strategi penanganan penyelesaian pembiayaan bermasalah sebagai upaya untuk meningkatkan profit di BMT Amanah Margomulyo Trenggalek dan KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun data sekunder yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa 1) faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT Amanah Margomulyo Trenggalek yaitu a) faktor internal, kurang telitinya pihak analisis kredit dan adanya permainan internal, b) faktor eksternal, karakter anggota dan adanya faktor bencana alam, sedangkan di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung yaitu a) faktor internal, kurang telitinya pihak analisis kredit dan adanya permainan internal, b) faktor eksternal, karakter anggota dan adanya faktor bencana alam, 2) strategi penanganan penyelesaian pembiayaan bermasalah sebagai upaya untuk meningkatkan profit di BMT Amanah Margomulyo Trenggalek adalah a) strategi internal, menggunakan prinsip kehati-hatian, teliti dan selektif, b) strategi eksternal, melakukan pendekatan sosial dan memberikan perlakuan khusus, sedangkan di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung yaitu a) strategi internal, menggunakan prinsip kehati-hatian, teliti dan selektif, b) strategi eksternal, melakukan pendekatan sosial dan memberikan perlakuan khusus.

**Kata kunci:** Strategi, Pembiayaan Bermasalah, Profit.

## **ABSTRACT**

*The research entitled "Strategies for Handling Troubled Financing as an Effort to Increase Profits for Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Amanah Margomulyo Trenggalek and the Sharia Savings and Loans Cooperative (KSPPS) Tunas Artha Mandiri Tulungagung Branch" was written by Marthya Choirunnisa, NIM. 17401153117, advisor Muhammad Aqim Adlan, M.E.I.*

*This research is motivated by the existence of problems in microfinance institutions, such as non-performing financing. These problems occur due to internal factors and external factors. In the context of handling non-performing financing, Islamic financial institutions (LKS) have a strategy for handling non-performing financing as an effort to increase profits.*

*The focus of this research is 1) To explain the factors that cause problematic financing at BMT Amanah Margomulyo Trenggalek and KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung Branch. 2) To explain the strategy for handling problem financing as an effort to increase profits at BMT Amanah Margomulyo Trenggalek and KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung Branch.*

*This research uses descriptive qualitative method. The data used in this study are primary data and secondary data obtained by researchers through interviews, observation and documentation.*

*The results of this study found that 1) the factors causing the occurrence of non-performing financing at BMT Amanah Margomulyo Trenggalek were a) internal factors, lack of thoroughness in credit analysis and the presence of internal games, b) external factors, member character and the presence of natural disaster factors, while in KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung Branch, namely a) internal factors, lack of thoroughness in credit analysis and the presence of internal games, b) external factors, member character and the presence of natural disaster factors, 2) strategies for handling problem financing settlements as an effort to increase profits at BMT Amanah Margomulyo Trenggalek is a) internal strategy, using the principle of prudence, thoroughness and selective, b) external strategy, taking a social approach and providing special treatment, while at KSPPS Tunas Artha Mandiri Tulungagung Branch, namely a) internal strategy, using the precautionary principle, conscientious and selective, b) external strategy, do social approach and provide special treatment.*

**Keywords:** *Strategy, Problem Financing, Profits.*